Volume 1, Nomor 3, Tahun 2024, Halaman 132-147
Website: https://naluriedukasi.com/index.php/naluriejp/index
ISSN: 3062-7834 (Media Online)
Email: nejurnalpendidikan@gmail.com

Peran Guru dalam Mempersiapkan Peserta Didik untuk Menghadapi Tantangan Abad Ke-21 di SMA Negeri 10 Manado

Putri Christina Mariam Pareda[1],Yoseph D.A.Santie[2], Sangputri Sidik[3]
[123]Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum, Universitas Negeri Manado
Email: puputpareda@gmail.com[1], Josephsantie@gmail.com[2], putrisidik@unima.ac.id[3]

Article Info

Article history:
Accepted August 14, 2024
Approved August 31, 2024
Published August 31, 2024

Keywords:
Role of Teachers,
Students,
21st Century,
Character

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the role of teachers in preparing students to face the challenges of the 21st century at SMA Negeri 10 Manado. The problem in this research is to see and explain the role of teachers in getting to know students' character and teachers' strategies in facing the transformation of the 21st century digital era at SMA Negeri 10 Manado using observation, interview and documentation data collection methods using a Descriptive-Qualitative approach. . The results of this research show that the role of teachers in preparing students to face the challenges of the 21st century at SMA Negeri 10 Manado is very important and complex because here the teacher knows the character of each student from a different background and is able to shape the character of each student to be polite. polite, moral, and have good moral values, as well as effective teacher strategies used to integrate technology into the learning process, use of digital platforms. Digital era transformation also includes changes in technology, culture, and the way students learn.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright ©2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuik mengetahui peran guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21 di SMA Negeri 10 Manado . Masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat dan menjelaskan tentang bagaimana peran guru dalam mengenal karakter peserta didik serta strategi guru dalam menghadapi transformasi era digital abad ke-21 di SMA Negeri 10 Manado dengan Metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan metode pendekatan Deskriptif-Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21 di SMA Negeri 10 Manado sangatlah penting dan kompleks karena disini guru mengenal karakter setiap peserta didik dengan latar belakang yang berbeda dan mampu untuk membentuk karakter setiap peserta didik menjadi sopan santun,berakhlak,dan mempunyai nilai-nilai moral yang baik,serta strategi guru yang efektif digunakan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran,penggunaan platform digital.transformasi era digital juga mencakup perubahan dalam teknologi,budaya,dan cara belajar siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Peserta Didik, Abad Ke-21, Karakter

1. Pendahuluan

Secara umum sifat manusia sangat berbeda dengan kenyataan yang terjadi, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena harus memahami setiap siswa yang mempunyai latar belakang berbeda dan mempunyai sifat yang sangat berbeda, sifat yang lain tidak. Mudahnya, namun hal ini harus dilakukan oleh setiap guru, sehingga guru dalam merencanakan proses pengajaran sudah mengetahui metode atau metode apa yang akan digunakan di kelas agar siswa dapat mencapai pembelajaran. sasaranSelain itu banyak siswa saat ini yang menyimpang dari kepribadian baik atau bisa dibilang menjadi pribadi yang buruk, apalagi ketika beranjak dewasa, kejadian di SMA Negeri 10 Manado banyak siswa yang hanya menganggap guru sebagai teman.

dan bukan guru, sehingga membuat mereka tidak menaati apa yang diajarkan atau seringkali mereka tidak menghadiri kelas karena mengira guru tidak akan menghukum jika mereka melakukannya. jangan pergi ke kelas Hal-hal demikian sama sekali tidak menggambarkan bagaimana seharusnya kepribadian seorang siswa, dalam hal ini hendaknya guru membentuk kepribadian siswa yang agamis atau berlandaskan nilai-nilai agama, paling tidak siswa dapat memahami nilai-nilai baik yang mencerminkan seorang siswa. yang punya. akhlak dan kepribadian yang baik.

Di era perubahan digital, selain karakter dan kepribadian, siswa juga memerlukan keterampilan yang diperlukan bagi siswa abad 21, seperti keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, pemecahan masalah, berpikir analitis, kemampuan beradaptasi, keterampilan komunikasi dan inisiatif. . , manajemen diri, kreativitas, keterampilan antar budaya, kerjasama. Pengembangan keterampilan abad 21 harus ditanamkan kepada peserta didik sedini mungkin, karena peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam perubahan ketika menghadapi tantangan masa depan, seperti revolusi industri ke-4. 0 dan bonus demografi.Melihat realita yang terjadi di SMA Negeri 10 Manado, guru merupakan isu yang paling penting.

Guru adalah orang yang memberikan informasi kepada siswa atau tenaga profesional yang memungkinkan siswa merencanakan, menganalisis, dan memecahkan masalah. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada abad 21, guru harus beradaptasi dengan perkembangan, sehingga guru harus mampu mengikuti perkembangan penting bagi siswa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zamannya. Abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang menghasilkan generasi terampil.SMA Negeri 10 Manado memiliki 17 guru dan 118 siswa.

Guru mempunyai tanggung jawab dan tugas sebagai guru, yaitu mempersiapkan siswa yang mampu menghadapi abad 21 yang semakin menantang karena abad ini tidak hanya tentang kemampuan intelektual saja, tetapi juga tentang siswa. memperoleh keterampilan untuk menggunakan teknologi. Guru harus memperbaiki strategi pembelajaran agar lebih bisa memenuhi tuntutan perkembangan saat ini. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, meskipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, namun guru tetap menjadi fokus pembelajaran. Walaupun ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber, namun peran guru khususnya peran guru sebagai perwujudan nilai-nilai karakter tidak dapat tergantikan.

Guru yang cerdas tahu cara berpikir kritis ketika memecahkan masalah dan kreatif serta inovatif dalam pekerjaannya. Guru memainkan lima peran dalam proses pembelajaran, yaitu guru, pemimpin, pemimpin, pengawas dan sumber daya. Guru memutuskan apa yang dilakukan siswa di dalam dan di luar kelas untuk menciptakan situasi kelas yang interaktif. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati pembelajaran. Guru juga berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan efektif, misalnya dengan menentukan materi pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan kelas dan penilaian pembelajaran.Guru memfasilitasi pembelajaran agar berjalan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu peran guru juga merupakan sarana dimana guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi saja, namun juga memberikan nasehat mengenai benar dan salah serta terbuka ketika siswa memerlukan nasehat terhadap permasalahan yang dihadapinya untuk menjadi seorang tutor. memahami berbagai jenis media dan mengorganisasikan berbagai media serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Setiap pelajaran pasti mempunyai tujuan, dan sebagai guru tugas Anda adalah membantu mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan apa yang terjadi di sekolah, terlihat bahwa pembelajaran di abad 21 sangat membutuhkan guru, terutama bakat dan keterampilan. Peran seorang guru yang sangat penting ini harus mampu mengikuti perubahan dan paradigma baru dalam dunia pendidikan. Pada tugas

pertamanya, guru harus mempersiapkan siswanya menghadapi kompetensi di abad ke-21. memantau perkembangan kurikulum dan permasalahan.

2. Metode

Berdasarkan objek dan temuan yang akan diperoleh, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26), penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap permasalahan yang disajikan dalam bentuk fakta terkini melalui pemasyarakatan.

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui uraian dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang dialami dengan menggunakan berbagai metode alami. Penelitian kualitatif melibatkan uraian hasil pengumpulan data, yang kemudian diubah menjadi penjelasan, sehingga menghasilkan analisis data kualitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui pertama bagaimana guru mampu melihat karakteristik siswa di SMA Negeri 10 Manado dan kedua apa taktik guru dalam menghadapi perubahan era digital di SMA Negeri 10 Manado.

Menurut Yusuf (2014:372), kinerja dalam pengumpulan data sebagian besar didorong oleh kapasitas peneliti untuk memahami setting sosial yang sedang dipertimbangkan. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan orang-orang yang diteliti, memungkinkan mereka untuk memeriksa peristiwa sosial di dunia nyata. Peneliti tidak akan menyelesaikan tahap pengumpulan data sampai ia yakin bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian, dengan menjamin keakuratan dan kredibilitas tidak terganggu. Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu strategi untuk menentukan atau menyelidiki perilaku nonverbal. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang mempunyai ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi tidak terbatas pada individu saja; mereka juga dapat memasukkan benda-benda alam lainnya. Kegiatan observasi memungkinkan peneliti mempelajari tentang perilaku dan maknanya. Penelitian ini menggunakan pola observasi. Penulis akan melakukan observasi dengan mengamati kebiasaan sehari-hari kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 10 Manado, serta fenomena-fenomena lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang diamati di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan penulis memperoleh data yang akurat.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Wawancara adalah komunikasi dua arah yang mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan. Menurut Yusuf (2014:372), wawancara adalah peristiwa atau proses kontak antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang ditanyai yang melibatkan komunikasi langsung atau pertanyaan langsung mengenai objek yang diteliti. Penulis akan melakukan perbincangan langsung dengan pihak-pihak yang sadar dan peduli.

3. Dokumentasi Strategi pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi yang bertujuan untuk mempertegas hasil kegiatan informasi yang berkaitan dengan penulisan ini. Dokumentasi adalah suatu metode yang mencakup memorandum organisasi, catatan program, publikasi,

dokumen resmi, catatan harian pribadi, surat, karya seni, foto, dan sebagainya. Dalam strategi ini, penulis akan melakukan pencarian terhadap sesuatu. Buku, gambar, film, laporan surat kabar, catatan, dan catatan merupakan sumber daya yang relevan. Dokumen ini akan menyimpulkan gambaran komprehensif penulis mengenai wilayah objek penelitian, yang mencakup deskripsi agama, budaya, tradisi, dan penyebaran kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2018:482), analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Langkah-langkahnya adalah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1) Penelitian Pada Guru (Mengenal Karakter Peserta Didik)

a) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Mengidentifikasi Karakteristik Unik Setiap Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:yang pasti menjadi seorang guru pasti sudah dibekali dengan keterampilan untuk memahami tentang peserta didik itu sendiri yang pertama yang saya lakukan ketika akan mengidentifikasi karakteristik unik setiap peserta didik adalah mengamati siswa sementara dalam kegiatan proses belajar mengajar ,mengawasi mereka dari situ saya akan berusaha mengenali sifat,temperamen,atau ciri khas dari peserta didik itu sementara dalam proses belajar mengajar.

Setelah saya mengetahui sifat dan karakteristik dari peserta didik itu saya akan mencoba untuk melakukan pendekatan secara psikologis misalnya, ketika mereka datang ke sekolah saya akan menyapa mereka,menanyakan kabar,dan berusaha menjadi sahabat mereka sehingga ketika mereka salah atau ada kendala saya tau dan bisa memprediksikan apakah mereka itu benar-benar lagi bermasalah atau tidak dan yang terakhir saya akan berusaha memahami lingkungan sekitar peserta didik tersebut tentunya melalui dari teman-teman yang mungkin sekelas atau selingkungan (**Wawancara 3 April 2024).**

b) Apa Strategi Yang Biasa Digunakan Oleh Guru Di SMA Negeri 10 Manado Untuk Memahami Kepribadian Dan Minat Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:strategi yang biasa digunakan dalam memahami kepribadian dan minat peserta didik adalah yang pertama observasi dan interaksi dalam hal ini guru akan mengamati tingkah laku peserta didik didalam dan di luar kelas serta berinteraksi secara langsung dengan mereka,hal ini membantu guru untuk memahami pola perilaku dan minat peserta didik secara lebih mendalam.

Yang kedua penggunaan tes dan kuisioner, dalam hal ini guru dapat menggunakan tes dan kuisioner psikologis yang terstruktur untuk mengidentifikasi minat dan prefensi peserta didik contohnya tes minat bakat.yang ketiga wawancara personal, dalam hal ini saya melakukan wawancara pribadi dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang minat,tujuan.dan kegiatan di luar sekolah yang diminati oleh peserta didik.yang terakhir analisis hasil belajar, dalam hal ini guru juga dapat menganalisis hasil belajar peserta didik untuk melihat

bidang-bidang yang diminati atau kurang diminati oleh peserta didik.misalnya, peserta didik yang menunjukkan nilai tinggi dalam matpel tertentu cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam bidang tersebut.dengan menggunakan strategi-strategi ini saya dapat memahami peserta didik secara holistik dan membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan pendidikan mereka (**Wawancara 3 April 2024).**

c) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Membangun Hubungan Yang Kuat Dengan Peserta Didik Untuk Lebih Memahami Karakter Mereka?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik di SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:berusaha menjadi sahabat bagi peserta didik,bukan hanya itu tapi ada juga beberapa cara yaitu, menunjukkan minat dan empati yang mana minat yang tulus terhadap kehidupan dan minat peserta didiik dan mendengarkan dengan penuh perhatian serta memperlihatkan empati akan membantu saya memahami karakter dan kebutuhan individual peserta didik.kemudian, menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mana menerapkan metode pembelajaran memungkinkan peserta didik berkontribusi aktif sehingga memperkuat interaksi guru dan peserta didik juga memberi wadah untuk memahami karakter dan potensi masing-masing peserta didik.

Kemudian, memberikan dukungan dan bimbingan ,selain memberikan pengetahuan akademis, saya juga memberikan dukungan dan bimbingan pribadi kepada peserta didik yang memerlukan sehingga memperdalam pengertian mereka terhadap karakter dan kebutuhan peserta didik (**Wawancara 3 April 2024).**

d) Apakah Ada Program Khusus Yang Diterapkan Oleh Guru Di SMA Negeri 10 Manado Untuk Membantu Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Karakter Positif Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa: Program-program yang kami terapkan sebagai seorang pengajar untuk membantu mengembangkan karakter positif peserta didik seperti program bimbingan dan konseling,kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan paskibraka yang terfokus pada pengembangan kepribadian serta pelatihan keterampilan sosial dan emosional. Program khusus lainnya adalah setiap hari selasa dan kamis ada program literasi yang bisa membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter posistif peserta didik dengan membaca buku-buku yang banyak dengan kata-kata positif (**Wawancara 3 April 2024).**

e) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Menangani Peserta Didik Yang Mungkin Memiliki Tantangan Dalam Hal Karakter Atau Perilaku?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:biasanya kalau dalam kegiatan pembelajaran saya pribadi tidak akan langsung marah ,mungkin berbeda dengan guru lain caranya jika ada peserta didik yang terlambat atau memiliki karakter yang tidak baik dalam proses pembelajaran.

Yang saya lakukan biasanya ketika mendapati peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik adalah menegur dengan sopan karena peserta didik yang sudah masuk pada sekolah menengah atas atau SMA pasti sudah bisa belajar perilaku yang baik bagaimana dan yang tidak baik bagaimana, jadi menurut saya pribadi dalam hal perilaku guru yang mengajar pada tingkat SMA melakukan pendekatan kepada peserta didik yang mungkin perilakunya kurang baik dengan

menjadi seorang sahabat bagi mereka,sehingga ketika dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik (**Wawancara 3 April 2024).**

f) Apakah Ada Pendekatan Khusus Yang Digunakan Oleh Guru Di SMA Negeri 10 Manado Untuk Mendukung Perkembangan Karakter Peserta Didik Secara Individu?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:pendekatan yang digumakan oleh kami meliputi beberapa cara, yang pertama mentoring dan konseling adalah guru dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik secara pribadi untuk membantu mereka mengenali dan mengembangkan karakter positif mereka. Yang kedua, pembinaan personal yaitu guru dapat melibatkan peserta didik dalam diskusi atau kegiatan refleksi yang membantu mereka memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang penting dalam pengembangan karakter.

Yang ketiga, monitoring dan umpan balik dimana guru dapat secara teratur memantau perkembangan karakter peserta didik dan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki atau memperkuat aspek-aspek tertentu.yang keempat, kagiatan ekstarkurikiler dalam hal ini menghadirkan kegiatan diluar kelas yang dapat memeperkaya pengalaman peserta didik dalam hal pnegembangan karakter dengan mengunjungi panti sosial,panti asuhan, panti disabilitas dan lain sebagainya. dan yang kelima model perilaku positif yaitu guru dapat menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan perilaku positif dan mengajak peserta didik untuk melibatkan diri dalam tindakan yang mempromosikan nilai-nilai karakter (**Wawancara 3 April 2024).**

g) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Mengintegrasikan Pembelajaran Karakter Kedalam Kurikulum?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa:sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka karakter yang paling utama jadi mulai dari pembelajaran pertama sampai terakhir itu ingatkan peserta didik yang pertama harus kesepakatan bersama dulu karena bagi saya kesepakatan dasar itu harus ada, jadi kalau saya masuk mengajar di kelas saya akan bertanya terlebih dahulu kepada peserta didik dengan pertanyaan yang ingin belajar silahkan belajar karena saya sudah memberikan nilai di atas KKM dengan cara rajin mengerjakan tugas yang diberikan,rajin hadir dalam proses pembelajaran,aktif dalam proses pembelajaran diskusi tanya jawab.

Integrasi pembelajaran karakter kedalam kurikulum di SMA Negeri 10 Manado biasanya kami sebagai guru melakukan penentuan kompetensi karakter yaitu menyusun daftar kompetensi karakter yang diharapkan dari peserta didik seperti integritas,empati, dan ketahanan mental yang akan ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran .selanjutnya, pengembangan materi dan metode pengajaran yaitu guru mengembangkan materi pengajaran dan metode yang dirancang khusus untuk membangun karakter positif peserta didik. Selanjutnya adalah, pengintegrasian dalam evaluasi dimana selain penilaian akademik nilai-nilai karakter juga dievaluasi dan dipertimbangkan dalam proses penilaian peserta didik .juga kolaborasi antar mata pelajaran yaitu guru dari berbagai mata pelajaran bekerja sama untuk menciptakan konsistensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam kurikulum. **Wawancara 3 April 2024**

h) Bagaimana Evaluasi Dilakukan Terhadap Evektivitas Upaya Guru Di SMA Negeri 10 Manado Dalam Mengenal Karakter Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Ibu Elcye Helny Untu,mengatakan bahwa: untuk mengevaluasi evektivitas upaya guru di SMA Negeri 10 Manado dalam mengembangkan karakter peserta didik kami sebagai guru biasanya melakukan beberapa evaluasi. Yang pertama, observasi langsung dimana pengamat dari sekolah atau staff pengawas dapat melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara guru dan peserta didik di kelas mereka dapat mengamati bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter dalam pengajaran sehari-hari dan bagaimana peserta didik meresponnya.

Yang kedua, analisis hasil akademik,selain pengembangan karakter sekolah juga dapat memeriksa apakah ada korelasi antara pengajaran karakter dengan hasil akademik peserta didik,penelitian telah ,menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada pembelajaran karakter dapat berdampak positif pada prestasi akademik., Yang ketiga wawancara atau fokus grup, yaitu kami guru mengadakan wawancara dengan peserta didik bahkan orangtua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam tentang pengaruh program pengajaran karakter, wawancara dapat membantu mengidentifikasi perubahan perilaku atau persepsi yang terjadi pada peserta didik.

Yang keempat penelitian keterlibatan, evaluasi juga dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana peserta didik terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan karakter. Yang kelima pertemuan rutin,guru dapat mengadakan pertemuan rutin dengan staff sekolah untuk mengevaluasi perkembangan implementasi program pembelajaran karakter serta membuat perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan (**Wawancara 3 April 2024).**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dianalisis bahwa peran guru di SMA Negeri 10 Manado dalam mengenal karakter peserta didik dengan melakukan pendekatan sebagai seorang sahabat agar dengan mudah untuk mengenal secara baik karakteristik peserta didik,hal ini juga sudah termasuk strategi yang guru gunakan dalam proses interaksi dengan peserta didik agar bisa dengan mudah memahami mereka dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Membangun hubungan dengan peserta didik dengan menunjukkan minat dan empati yang mana minat yang tulus terhadap kehidupan dan minat peserta didiik dan mendengarkan dengan penuh perhatian serta memperlihatkan empati akan membantu guru memahami karakter dan kebutuhan individual peserta didik.kemudian, menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didiik yang mana menerapkan metode pembelajaran memungkinkan peserta didik berkontribusi aktif sehingga memperkuat interaksi guru dan peserta didik juga memberi wadah untuk memahami karakter dan potensi masing-masing peserta didik.kemudian, memberikan dukungan dan bimbingan ,selain memberikan pengetahuan akademis, guru di SMA Negeri 10 Manado juga memberikan dukungan dan bimbingan pribadi kepada peserta didik yang memerlukan sehingga memperdalam pengertian mereka terhadap karakter dan kebutuhan peserta didik.

Adapun program khusus yang dijabarkan dalam pembelajaran Di SMA Negeri 10 Manado yaitu mengembangkan karakter posititf peserta didik seperti program bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakulikuler pramuka dan paskibraka yang berfokus utama pada pengembangan kepribadian serta pelatihan keterampilan sosial juga program literasi.

Karakter yang tidak baik merupakan tantangan dalam pemebelajaran di dalam kelas untuk itu guru di SMA Negeri 10 Manado mengatasi semuanya itu dengan selalu melakukan pendekatan kepada mereka karena di usia peserta didik yang sudah beranjak dewasa cara dalam menegur mereka bukan lagi dengan marah atau berbicara kasar tapi dalam hal ini guru harus mampu memahami kemudian menegur dengan cara yang baik tanpa adanya emosi.

Ada beberapa pendekatan khusus yang dilakukan guru dalam mendukung perkembangan karakter peserta didik salah satunya adalah dengan mentoring dan konseling hal ini dilakukan agar guru dapat dengan mudah membantu peserta didik dalam mengenali dan mengembangkan karakter positif mereka, kemudian ndalam hal ini juga guru dapat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada pada diri mereka dan digunakan untuk hal-hal positif seperti bagimana dalam menghormati orang yang lebih tua ataupun teman sebaya dengan menggunakan kalimat yang sopan.

Sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka karakter yang paling utama ,pengembangan materi dan metode pengajaran yaitu guru mengembangkan materi pengajaran dan metode yang dirancang khusus untuk membangun karakter positif peserta didik. Selanjutnya adalah, pengintegrasian dalam evaluasi dimana selain penilaian akademik nilai-nilai karakter juga dievaluasi dan dipertimbangkan dalam proses penilaian peserta didik .juga kolaborasi antar mata pelajaran yaitu guru dari berbagai mata pelajaran bekerja sama untuk menciptakan konsistensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam kurikulum.

2) Penelitian Pada Guru (Strategi Guru Menghadapi Transformasin Era Digital)

a) Apa Langkah Konkret Yang Diambil Oleh Guru Untuk Memastikan Peserta Didik Dapat Memanfaatkan Teknologi Secara Efektif Dalam Pembelajaran?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado, Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa:saya pribadi dalam memastikan peserta didik mampu memanfaatkan teknologi pada era sekarang ini untuk proses pembelajaran adalah dengan pelatihan awal disini sebagai guru kami memberikan pelatihan kepada peserta didik tentang cara menggunakan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran, termasuk aplikasi, platform, atau perangkat lunak khusus, juga mengintegrasikan teknologi kedalam kurikulum secara menyeluruh,mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi seperti menyediakan beragam sumber daya digital yang dapat diakses peserta didik dengan mudah,kami juga mendorong peserta didik untuk menggunakan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan serta mendorong mereka untuk melakukan kolaborasi antara peserta didik menggunakan alat komunikasi digital seperti forum online atau media sosial (**Wawanacara 3 April 2024).**

b) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Memastikan Bahwa Peserta Didik Memiliki Literasi Digital Yang Cukup Untuk Menghadapi Era Digital?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa: tentunya sebagai seorang guru kami harus mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum yang ada, sehingga setiap mata pelajaran dapat mengajarkan keterampilan dan pemahaman digital yang relevan,kemudian memanfaatkan teknologi seperti komputer,internet, dan perangkat lunak terkini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, hal penting lainnya adalah dengan mengadakan proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga mereka mempunyai pemahaman yang baik terhadap era digital yang semakin berkembang dan semakin maju,tentu kami juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan literasi digital peserta didik dan mengevaluasi evektivitas metode pengajaran yang digunakan, dan yang palin penting adanya keterlibatan orang tua karena melibatkan orang tua dalam mendukung literasi digital peserta didik di rumah , termasuk pengawasan teknologi di lingkungan keluarga.untuk itu dengan adanya hal-hal tadi maka bisa

dipastikan peserta didik memilik literasi digital yang cukup dalam menghadapi era digital yang sudah semakin maju (**Wawancara 3 April 2024).**

c) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Menggunakan Platform Pembelajaran Omline Dan Alat Digital Lainnya Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa: sebenarnya penggunaan platform pembelajaran online sudah digunakan atau di terapkan sejak tahun 2020 dimana Indonesia terdampak pandemi covid-19 yang menharuskan semua sekolah diliburkan dan harus belajar dari rumah, maka dari itu kami sebagai guru harus menggunakan media online dalam memberikan materi atau tugas.

Jadi biasanya kita menggunakan yang pertama, LMS(*Learning Management System)* didalamnya ada platform seperti Classroom dan yang kami gunakan untuk memberikan tugas, mengatur jadwal, dan berkomunikasi dengan peserta didik.ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara online,mengumpulkan tugas,dan berpartisipasi dalam diskusi.yang kami gunakan juga adalah zoom untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik dimana pun kami berada jadi zoom ini sangat memudahkan dalam diskusi online, dan ada juga satu platform yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dengan platform pembelajaran online yaitu Quizizz yang mana aplikasi ini untuk menguji pemahaman peserta didik secara interaktif dan menyenangkan (**Wawancara 3 April 2024).**

d) Apakah Ada Upaya Untuk Memastikan Akses Yang Adil Untuk Teknologi Digital Bagi Semua Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Manado?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa: teantunya selalu ada upaya dari pihak sekolah bahkan dari guru-guru untuk memastikan akses teknologi digital yang adil bagi semua peserta didik sehingga sekolah menyediakan lab komputer untuk peserta didik gunakan dalam mata pelajaran yang mebutuhkan perangkat.

Dan tidak hanya itu sekolah bahkan menyediakan akses internet seperti wifi sekolah agar ketika nantinya membutuhkan akses internet dalam pembelajaran peserta didik lebih mudah dan tentunya tidak memungut biaya sama sekali yang merugikan jadi menurut saya pribadi guru dan pihak sekolah sudah sangat mendukung dan memastikan akses yang adil untuk teknologi digital bagi semua peserta didik. **Wawancara 3 April 2024**

e) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Memanfaatkan Media Sosial Atau Platform Daring Lainnya Untuk Memfasilitasi Diskusi Dan Kolaborasi Antara Peserta Didik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa:Menurut saya dengan membuat grup diskusi khusus di platform media sosial seperti Whatsapp,Telegram atau menggunakan fitur grup daring seperti Google Classroom karena disini peserta didik dapat berdiskusi tentang topik pembelajaran, bertanya jawab, dan saling membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan ,karena menurut saya media sosial sangat memudahkan peserta didik dalam berdiskusi dari jarak jauh ,untuk itu media soosial seperti whatsapp ataupun telegram sangat membantu mereka dalam berdiskusi mengenai pembelajaran (**Wawancara 3 April 2024).**

f) Apakah Ada Strategi Khusus Yang Diterapkan Untuk Mengelola Gangguan Atau Tantangan Yang Mungkin Muncul Karena Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa:tentu ada strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan karena penggunaan teknologi digital dalam pemebelajaran apalagi pada era ini peserta didik dalam berpikir sudah semakin dewasa dan tidak sedikit hal-hal negatif dalam media sosial sekarang ini tapi tentunya kami sebagai guru mempunyai strategi atau cara yang berbeda-beda dalam menangani hal seperti ini, kalau saya pribadi selalu memilih konten pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk digunakan dalam lingkungan digital.

Selalu melakukan evaluasi ketika sedang mengajar dalam kelas jadi saya harus pastikan bahwa peserta didik memang membuka handphone mereka untuk digunakan belajar materi atau tugas yang saya berikan kalau melanggar dari aturan tersebut maka nilai peserta didik tersebut akan saya berikan niai yang sangat rendah ,hal yang penting juga adalah melibatkan orangtua peserta didik karena kalau tidak dari lingkungan tempat tinggal sudah dibekali dengan hal positif maka di sekolah siswa tidak bisa mempunyai nilai yang positif maka dari itu keterlibatan orang tua sangat penting dalam perkembangan peserta didik dalam era teknologi digital (**Wawancara 3 April 2024).**

g) Bagaimana Guru Di SMA Negeri 10 Manado Menggunakan Alat Evaluasi Digital Untuk Mengukur Kemajuan Peserta Didik Dan Memberikan Umpan Balik?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa:kalau untuk alat evaluasi digital biasanya saya menggunakan Google Form jadi kita bisa memberikan pertanyaan yang nantinya mereka jawab sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, kalau mau yang lebih menarik dan interaktif pastinya menggunakan Quizizz karena aplikasi ini sangat cocok mengevaluasi peserta didik dengan platform yang kekinian,menarik,seru, dan yang paling penting tidak membosankan.

Karena sekarang ini peserta didik cenderung bosan dengan model pembelajaran guru yang menjelaskan dan mereka hanya mendengarkan kemudian mencatat jadi untuk mencegah hal ini terjadi sebagai guru harus mengelola kelas dengan sekreatif mungking tapi tidak melenceng dari materi pembelajaran (**Wawancara 3 April 2024).**

h) Apa Upaya Yang Dilakukan Guru Di SMA Negeri 10 Manado Untuk Terus Memperbarui Dan Menyesuaikan Metode Pembelajaran Mereka Dengan Perekembangan Teknologi Digital Yang Terus Berubah?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu tenaga pendidik din SMA Negeri 10 Manado,Bapak Novi Ratu, mengatakan bahwa:yang biasa saya lakukan adalah selalu mencari dan memperkenalkan sumber belajar terbaru yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik dan tentunya selalu update dengan tren teknologi terbaru dan mempelajari bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena menurut saya pada era teknologi digital ini semua serba bisa untuk dipelajari dan serba mudah jadi setiap buka medsos saja berarti sudah mengikuti era yang semakin maju ini, kita bermain Mobile Legend saja sudah bisa diterapkan sebagai metode pembelajaran lewat game yang dapat kita teliti teknologi AI yang luar biasa di dalamnya, jadi sekiranya itu menurut saya apalagi era sekarang ini kita sudah sangat di permudah dalam mengakses internet (**Wawancara 3 April 2024).**

Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat dianalisi bahwa guru dalam memastikan peserta didik mampu memanfaatkan teknologi pada era sekarang ini untuk proses pembelajaran adalah dengan pelatihan awal disini sebagai guru kami memberikan pelatihan kepada peserta didik tentang cara menggunakan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran, termasuk aplikasi, platform, atau perangkat lunak khusus, juga mengintegrasikan teknologi kedalam kurikulum secara menyeluruh,mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Guru di SMA Negeri 10 Manado harus mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum yang ada, sehingga setiap mata pelajaran dapat mengajarkan keterampilan dan pemahaman digital yang relevan,kemudian memanfaatkan teknologi seperti komputer,internet, dan perangkat lunak terkini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, hal penting lainnya adalah dengan mengadakan proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga mereka mempunyai pemahaman yang baik terhadap era digital yang semakin berkembang dan semakin maju.

Penggunaan platform pembelajaran online sudah digunakan atau di terapkan sejak tahun 2020 dimana Indonesia terdampak pandemi covid-19 yang menharuskan semua sekolah diliburkan dan harus belajar dari rumah, maka dari itu guru di SMA Negeri 10 Manado harus menggunakan media online dalam memberikan materi atau tugas biasanya menggunakan, LMS(*Learning Management System)* didalamnya ada platform seperti Classroom dan yang kami gunakan untuk memberikan tugas, mengatur jadwal, dan berkomunikasi dengan peserta didik.ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara online,mengumpulkan tugas,dan berpartisipasi dalam diskusi.yang kami gunakan juga adalah zoom untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik dimana pun berada jadi zoom ini sangat memudahkan dalam diskusi online.

Selalu ada upaya dari pihak sekolah bahkan dari guru-guru di SMA Negeri 10 Manado untuk memastikan akses teknologi digital yang adil bagi semua peserta didik sehingga sekolah menyediakan lab komputer untuk peserta didik gunakan dalam mata pelajaran yang mebutuhkan perangkat dan tidak hanya itu sekolah bahkan menyediakan akses internet seperti wifi sekolah agar ketika nantinya membutuhkan akses internet dalam pembelajaran peserta didik lebih mudah dan tentunya tidak memungut biaya sama sekali yang merugikan.

Tantangan -penggunaan teknologi tentunya sangat besar maka dari itu guru di SMA Negeri 10 Manado mempunyai strategi dalam mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi dalam era yang sudah sermakin maju ini yaitu dengan memberikan konten pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk digunakan dalam lingkungan digital,selalu melakukan evaluasi ketika sedang mengajar dalam kelas, jadi harus pastikan bahwa peserta didik memang membuka handphone mereka untuk digunakan belajar materi atau tugas yang saya berikan dan tetap melibatkan orangtua peserta didik agar bukan hanya disekolah saja tapi dirumah juga bisa dalam pengawasan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 10 Manado dalam memperbarui metode pembelajaran mereka dengan perkembangan teknologi digital yaitu selalu mencari dan memperkenalkan sumber belajar terbaru yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik dan tentunya selalu update dengan tren teknologi terbaru dan mempelajari bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena pada era teknologi digital ini semua serba bisa untuk dipelajari dan serba mudah jadi setiap buka medsos saja berarti sudah mengikuti era yang semakin maju ini.

b. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru-guru di SMA Negeri 10

Manado . Maka pada bagian ini menyajikan hasil analisis data sebagaimana yang dikemukakan berikut ini:

Menjadi seorang guru pasti sudah dibekali dengan keterampilan untuk memahami tentang peserta didik itu sendiri yang pertama yang guru lakukan ketika akan mengidentifikasi karakteristik unik setiap peserta didik adalah mengamati peserta didik sementara dalam kegiatan proses belajar mengajar ,mengawasi mereka dari situ guru akan berusaha mengenali sifat,temperamen,atau ciri khas dari peserta didik itu sementara dalam proses belajar mengajar . setelah guru mengetahui sifat dan karakteristik dari peserta didik maka akan mencoba untuk melakukan pendekatan secara psikologis.

Misalnya, ketika peserta didik datang ke sekolah guru akan menyapa peserta didik ,menanyakan kabar,dan berusaha menjadi sahabat bagi peserta didik sehingga ketika peserta didik salah atau ada kendala guru tau dan bisa memprediksikan apakah peserta didik memang benar-benar lagi bermasalah atau tidak dan guru akan berusaha memahami lingkungan sekitar peserta didik tersebut tentunya melalui dari teman-teman yang mungkin sekelas atau selingkungan,namun hal ini tidak terlepas dari strategi yang guru gunakan.

Strategi yang biasa digunakan dalam memahami kepribadian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara:

1. Observasi Dan Interaksi: Dalam hal ini guru akan mengamati tingkah laku peserta didik didalam dan di luar kelas serta berinteraksi secara langsung dengan mereka,hal ini membantu guru untuk memahami pola perilaku dan minat peserta didik secara lebih mendalam.

2. Penggunaan Tes Dan Kuisioner: Dalam hal ini guru dapat menggunakan tes dan kuisioner psikologis yang terstruktur untuk mengidentifikasi minat dan prefensi peserta didik contohnya tes minat bakat.

3. Wawancara Personal: Dalam hal ini guru melakukan wawancara pribadi dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang minat,tujuan.dan kegiatan di luar sekolah yang diminati oleh peserta didik.

4. Analisis Hasil Belajar: Dalam hal ini guru juga dapat menganalisis hasil belajar peserta didik untuk melihat bidang-bidang yang diminati atau kurang diminati oleh peserta didik.misalnya, peserta didik yang menunjukkan nilai tinggi dalam matpel tertentu cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam bidang tersebut.dengan menggunakan strategi-strategi ini saya dapat memahami peserta didik secara holistik dan membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan pendidikan mereka.

Melakukan pendekatan kepada peserta didik bukan sekedar hanya perlu dengan mempunyai strategi saja tapi harus ada hubungan yang baik antara guru dan peserta didik untuk itu dalam membangun sebuah hubungan yang baik harus berusaha menjadi sahabat bagi peserta didik,bukan hanya itu tapi ada juga beberapa cara yaitu, menunjukkan minat dan empati yang mana minat yang tulus terhadap kehidupan dan minat peserta didiik dan mendengarkan dengan penuh perhatian serta memperlihatkan empati akan membantu guru memahami karakter dan kebutuhan individual peserta didik.kemudian, menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didiik yang mana menerapkan metode pembelajaran memungkinkan peserta didik berkontribusi aktif sehingga memperkuat interaksi guru dan peserta didik juga memberi wadah untuk memahami karakter dan potensi masing-masing peserta didik. kemudian, memberikan dukungan dan bimbingan ,selain memberikan pengetahuan akademis, guru juga memberikan

dukungan dan bimbingan pribadi kepada peserta didik yang memerlukan sehingga memperdalam pengertian mereka terhadap karakter dan kebutuhan peserta didik.

Pada zaman sekarang ini mungkin mudah saja untuk membangun hubungan yang baik dengan peserta didik melalui berbagai strategi tapi tentunya banyak tantangan yang peserta didik hadapi apalagi dalam era yang sudah sangat maju, tentunya banyak hal-hal negatif yang muncul lewat media sosial yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik menjadi buruk atau melawan dan hal yang biasanya dilakukan dalam mengatasi hal ini dalam kegiatan pembelajaran ketika mendapati peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik adalah menegur dengan sopan karena peserta didik yang sudah masuk pada sekolah menengah atas atau SMA pasti sudah bisa belajar perilaku yang baik bagaimana dan yang tidak baik bagaimana.

Jadi dalam hal perilaku guru yang mengajar pada tingkat SMA melakukan pendekatan kepada peserta didik yang mungkin perilakunya kurang baik dengan menjadi seorang sahabat bagi mereka,sehingga ketika dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik serta menerapkan program-program untuk membantu mengembangkan karakter positif peserta didik seperti program bimbingan dan konseling,kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan paskibraka yang terfokus pada pengembangan kepribadian serta pelatihan keterampilan sosial dan emosional.

Program khusus lainnya adalah setiap hari selasa dan kamis ada program literasi yang bisa membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter posistif peserta didik dengan membaca buku-buku yang banyak dengan kata-kata positif. Dalam mengahadapi tantangan perilaku peserta didik diperlukan evaluasi terhadap apa yang guru kerjakan dalam pembelajaran dan bagaimana guru dapat membentuk karakter holistik serta karakter positif peserta didik untuk itu guru perlu untuk mengevaluasi evektivitas, upaya guru di SMA Negeri 10 Manado dalam mengembangkan karakter peserta didik sebagai guru biasanya melakukan beberapa evaluasi:

1. **Observasi Langsung:** dimana pengamat dari sekolah atau staff pengawas dapat melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara guru dan peserta didik di kelas mereka dapat mengamati bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter dalam pengajaran sehari-hari dan bagaimana peserta didik meresponnya .

2. **Analisis Hasil Akademik:** selain pengembangan karakter sekolah juga dapat memeriksa apakah ada korelasi antara pengajaran karakter dengan hasil akademik peserta didik,penelitian telah ,menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada pembelajaran karakter dapat berdampak positif pada prestasi akademik.

3. **Wawancara Atau Fokus Grup:** yaitu guru mengadakan wawancara dengan peserta didik bahkan orangtua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam tentang pengaruh program pengajaran karakter, wawancara dapat membantu mengidentifikasi perubahan perilaku atau persepsi yang terjadi pada peserta didik

4. **Penelitian Keterlibatan:** evaluasi juga dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana peserta didik terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan karakter.

5. **Pertemuan Rutin:** guru dapat mengadakan pertemuan rutin dengan staff sekolah untuk mengevaluasi perkembangan implementasi program pembelajaran karakter serta membuat perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

Peran guru dalam mengenal karakter peserta didik pada saat ini sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka karakter yang paling utama jadi mulai dari pembelajaran

pertama sampai terakhir itu ingatkan peserta didik yang pertama harus kesepakatan bersama dulu karena bagi guru kesepakatan dasar itu harus ada, jadi kalau guru masuk mengajar di kelas guru akan bertanya terlebih dahulu kepada peserta didik dengan pertanyaan, yang ingin belajar silahkan belajar karena guru sudah memberikan nilai di atas KKM dengan cara rajin mengerjakan tugas yang diberikan,rajin hadir dalam proses pembelajaran,aktif dalam proses pembelajaran diskusi tanya jawab.

Integrasi pembelajaran karakter kedalam kurikulum di SMA Negeri 10 Manado biasanya sebagai guru melakukan penentuan kompetensi karakter yaitu menyusun daftar kompetensi karakter yang diharapkan dari peserta didik seperti integritas,empati, dan ketahanan mental yang akan ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran .selanjutnya, pengembangan materi dan metode pengajaran yaitu guru mengembangkan materi pengajaran dan metode yang dirancang khusus untuk membangun karakter positif peserta didik. Selanjutnya adalah, pengintegrasian dalam evaluasi dimana selain penilaian akademik nilai-nilai karakter juga dievaluasi dan dipertimbangkan dalam proses penilaian peserta didik .juga kolaborasi antar mata pelajaran yaitu guru dari berbagai mata pelajaran bekerja sama untuk menciptakan konsistensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam kurikulum.

Kurikulum sekarang ini tidak terlepas juga dari era teknologi digital yang sudah semakin sering digunakan guru dalam pembelajaran didalam kelas karena dapat memudahkan guru dalam mengajar tapi guru juga harus memastikan bahwa peserta didik memanfaatkan teknologi secara efektif dalam memastikan peserta didik mampu memanfaatkan teknologi pada era sekarang ini untuk proses pembelajaran adalah dengan pelatihan awal disini sebagai guru memberikan pelatihan kepada peserta didik tentang cara menggunakan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran, termasuk aplikasi, platform, atau perangkat lunak khusus, juga mengintegrasikan teknologi kedalam kurikulum secara menyeluruh.

Mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi seperti menyediakan beragam sumber daya digital yang dapat diakses peserta didik dengan mudah,guru juga mendorong peserta didik untuk menggunakan teknologi secara kreatif dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan serta mendorong mereka untuk melakukan kolaborasi antara peserta didik menggunakan alat komunikasi digital seperti forum online atau media sosial, tak hanya itu saja tapi guru juga harus memastikan bahwa peserta didik memiliki literasi digital yang cukup dalam menghadapi era digital.

Tentunya sebagai seorang guru harus mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum yang ada, sehingga setiap mata pelajaran dapat mengajarkan keterampilan dan pemahaman digital yang relevan,kemudian memanfaatkan teknologi seperti komputer,internet, dan perangkat lunak terkini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, hal penting lainnya adalah dengan mengadakan proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan teknologi digital untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga mereka mempunyai pemahaman yang baik terhadap era digital yang semakin berkembang dan semakin maju.

Guru juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan literasi digital peserta didik dan mengevaluasi evektivitas metode pengajaran yang digunakan, dan yang palin penting adanya keterlibatan orang tua karena melibatkan orang tua dalam mendukung literasi digital peserta didik di rumah , termasuk pengawasan teknologi di lingkungan keluarga.untuk itu dengan adanya hal-hal tadi maka bisa dipastikan peserta didik memilik literasi digital yang cukup dalam menghadapi era digital yang sudah semakin maju, dalam literasi digital tentu perlu adanya platform pembelajaran online dan alat digital sebenarnya penggunaan platform pembelajaran online sudah digunakan atau di terapkan sejak tahun 2020 dimana Indonesia terdampak pandemi covid-19 yang menharuskan semua sekolah diliburkan dan harus belajar dari rumah, maka dari itu

sebagai guru harus menggunakan media online dalam memberikan materi atau tugas jadi biasanya kita menggunakan yang pertama, LMS(*Learning Management System)* didalamnya ada platform seperti Classroom dan yang guru gunakan untuk memberikan tugas, mengatur jadwal, dan berkomunikasi dengan peserta didik.

Ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara online,mengumpulkan tugas,dan berpartisipasi dalam diskusi.yang guru gunakan juga adalah zoom untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik dimana pun berada jadi zoom ini sangat memudahkan dalam diskusi online, dan ada juga satu platform yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dengan platform pembelajaran online yaitu Quizizz yang mana aplikasi ini untuk menguji pemahaman peserta didik secara interaktif dan menyenangkan.

Pada era sekarang banyak tantangan dalam penggunaan tekonologi untuk itu tentu ada strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan karena penggunaan teknologi digital dalam pemebelajaran apalagi pada era ini peserta didik dalam berpikir sudah semakin dewasa dan tidak sedikit hal-hal negatif dalam media sosial sekarang ini tapi tentunya kami sebagai guru mempunyai strategi atau cara yang berbeda-beda dalam menangani hal seperti ini, kalau saya pribadi selalu memilih konten pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk digunakan dalam lingkungan digital,selalu melakukan evaluasi ketika sedang mengajar dalam kelas jadi guru harus pastikan bahwa peserta didik memang membuka handphone mereka untuk digunakan belajar materi atau tugas yang guru berikan kalau melanggar dari aturan tersebut maka nilai peserta didik tersebut akan saya berikan niai yang sangat rendah.

Hal yang penting juga adalah melibatkan orangtua peserta didik karena kalau tidak dari lingkungan tempat tinggal sudah dibekali dengan hal positif maka di sekolah siswa tidak bisa mempunyai nilai yang positif maka dari itu keterlibatan orang tua sangat penting dalam perkembangan peserta didik dalam era teknologi digital.pada zaman ini guru harus mampu mengatasi banyak tantangan dari segi perilaku peserta didik bahkan dari segi teknologi digital tapi disini guru harus berperan aktif dalam memperbaharui dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi digital yang terus berubah maka dari itu yang harus guru lakukan adalah selalu mencari dan memperkenalkan sumber belajar terbaru yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik dan tentunya selalu update dengan tren teknologi terbaru dan mempelajari bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena pada era teknologi digital ini semua serba bisa untuk dipelajari dan serba mudah jadi setiap buka medsos saja berarti sudah mengikuti era yang semakin maju ini, kita bermain Mobile Legend saja sudah bisa diterapkan sebagai metode pembelajaran lewat game yang dapat kita teliti teknologi AI yang luar biasa di dalamnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi kesulitan abad kedua puluh satu di SMA Negeri 10 Manado. Keterlibatan guru dalam mengenal kepribadian anak sangat penting karena sifat setiap anak itu unik. Ciri-ciri siswa meliputi suku, budaya, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, serta perkembangan motorik. Ketika seorang guru mampu mempelajari tentang karakter dan kepribadian siswa yang diajarnya, maka guru tidak hanya berhenti sampai disitu saja, tetapi juga akan membantu siswa mengembangkan karakternya. Teknik yang dilakukan guru dalam menghadapi perubahan era digital adalah dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua tentang transformasi digital dalam bentuk media pembelajaran dan pendidikan. Mengenalkan lebih jauh kepada orang tua dan anak, agar orang tua dan anak siap

mengadopsi pembelajaran digital. Menerapkan perubahan digital dalam pembelajaran berarti, suka atau tidak, anak-anak akan terbiasa dengan transformasi digital.

5. Daftar Pustaka

Aan Whiti Estari.2020.”Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran”Jurnal Social,Humanities Conference,3(3),1-6

Tiarmayanti Novita Sonia. 2019. “Menjadi Guru Abad 21:Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0”.Digital Library Universitas Negeri Medan.

Sri Listiyoningsih,Dian Hidayati,Yuni Winarti. 2022 .”Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital”.Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.

Marhamah Ika Putri.2022.”Mengenal Teori Fungsionalisme Dalam Soiologi Dan Asalnya”,https://tirto.id/apa-pengertian-teori-fungsionalisme dalam-sosiologi-gikG,diakses pada 10 Maret 2024,pukul 11.27.

Nita Oktifa.2022.”Teori Belajar Dan Pembelajaran”, pada 18 Maret 2024,pukul 01.39

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). At-Taqaddum, 8(1), 21-46.

Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(4), 530-548.

Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta. Supriyono.